# Uzair

## Raja Kores Mengizinkan Orang-orang Buangan Pulang

### 1:1-11

**1** [1] Pada tahun pertama di zaman
Kores, raja Persia, ALLAH
menggerakkan hati Kores, raja
Persia itu, untuk menggenapi firman
ALLAH yang disampaikan melalui
Yeremia. Dituliskannya maklumat lalu
disiarkannya di seluruh kerajaannya,
demikian:[ab]
[2] "Beginilah titah Kores, raja Persia,
Segala kerajaan di bumi telah
dikaruniakan ALLAH, Tuhan semesta
langit, kepadaku. Ia menugaskan aku
untuk membangun bait bagi-Nya di
Yerusalem, di Tanah Yuda.[c] [3] Siapa pun
yang termasuk umat-Nya di antara
kamu -- kiranya Tuhannya menyertainya
-- dihimbau untuk pergi ke Yerusalem

---

[a] *2 Taw. 36:22-23*
[b] *Yer. 25:11, 29:10*
[c] *Yes. 44:28*

di Tanah Yuda dan membangun bait
ALLAH, Tuhan bani Israil, yaitu Tuhan
yang bersemayam di Yerusalem[d] .
4 Setiap umat-Nya yang masih hidup, di
mana pun ia tinggal sebagai pendatang,
harus disokong oleh penduduk setempat
dengan perak dan emas, harta benda
dan ternak, di samping persembahan
sukarela bagi Bait Allah di Yerusalem."
5 Kemudian para kepala kaum keluarga
orang Yuda dan Binyamin serta para
imam dan orang-orang Lewi, yaitu
semua orang yang hatinya digerakkan
oleh Allah, bersiap untuk pergi dan
membangun Bait ALLAH di Yerusalem.
6 Semua orang di sekitar mereka
membantu membekali mereka dengan
barang-barang perak dan emas,
harta dan ternak, serta benda-benda
berharga, selain dari segala sesuatu
yang dipersembahkan dengan sukarela.
7 Raja Kores pun mengeluarkan
perlengkapan-perlengkapan Bait ALLAH

---

[d]"Tuhan yang bersemayam di Yerusalem": Meski Allah mahahadir di seluruh jagat raya, Ia telah menetapkan Kota Yerusalem pada zaman bani Israil sebagai tempat Bait Suci-Nya untuk menyatakan hadirat-Nya dan menegakkan nama-Nya (lih. 1 Raj. 11:36, 2 Taw. 6:5-6).

yang dulu diangkut Nebukadnezar
dari Yerusalem dan yang kemudian
ditaruhnya dalam kuil dewanya.
8 Semuanya dikeluarkan oleh Kores, raja
Persia, dengan perantaraan Mitredat,
bendahara negara, yang menghitungnya
bagi Sesbazar, pemimpin orang Yuda.
9 Inilah daftarnya:
30 bokor emas,
1.000 bokor perak,
29 pisau,
10 30 cawan emas,
410 cawan perak jenis kedua,
dan 1000 perlengkapan lainnya.
11 Jumlah seluruh perlengkapan emas
dan perak itu adalah 5.400 buah.
Semuanya dibawa oleh Sesbazar ketika
orang-orang buangan pulang dari Babel
ke Yerusalem.

## Daftar Orang-orang yang Kembali dari Tempat Penawanan

## 2:1-70

**2** 1 Inilah orang-orang Propinsi Yuda
yang pulang dari tempat penawanan,
yaitu orang-orang yang dahulu dibuang
ke Babel oleh Nebukadnezar, raja
Babel, dan yang kemudian kembali ke

Yerusalem serta ke Tanah Yuda, ke
kota mereka masing-masing.[e] 2 Mereka
datang bersama Zerubabel, Yesua,
Nehemia, Seraya, Reelaya, Mordekhai,
Bilsan, Mispar, Bigwai, Rehum, dan
Baana.
Inilah daftar orang-orang bangsa Israil
itu:
3 bani Paros, 2.172 orang;
4 bani Sefaca, 372 orang;
5 bani Arah, 775 orang;
6 bani Pahat-Moab, dari keturunan
Yesua dan Yoab, 2.812 orang;
7 bani Elam, 1.254 orang;
8 bani Zatu, 945 orang;
9 bani Zakai, 760 orang;
10 bani Bani, 642 orang;
11 bani Bebai, 623 orang;
12 bani Azgad, 1.222 orang;
13 bani Adonikam, 666 orang;
14 bani Bigwai, 2.056 orang;
15 bani Adin, 454 orang;
16 bani Ater, dari Hizkia, 98 orang;
17 bani Bezai, 323 orang;
18 bani Yora, 112 orang;
19 bani Hasum, 223 orang;
20 bani Gibar, 95 orang;

---

[e]*Neh. 7:5-73*

21 bani Betlehem, 123 orang;
22 orang Netofa, 56 orang;
23 orang Anatot, 128 orang;
24 bani Azmawet, 42 orang;
25 bani Kiryat-Arim, Kefira, dan Beerot,
743 orang;
26 bani Rama dan Gaba 621 orang;
27 orang Mikhmas, 122 orang;
28 orang Bait-El dan Ai, 223 orang;
29 bani Nebo, 52 orang;
30 bani Magbis, 156 orang;
31 bani Elam yang lain, 1.254 orang;
32 bani Harim, 320 orang;
33 bani Lod, Hadid, dan Ono, 725 orang;
34 bani Yerikho, 345 orang;
35 bani Senaa, 3.630 orang.
36 Para imam:
bani Yedaya, dari kaum keturunan
Yesua, 973 orang;
37 bani Imer, 1.052 orang;
38 bani Pashur, 1.247 orang;
39 bani Harim, 1.017 orang.
40 Orang-orang Lewi:
bani Yesua dan Kadmiel, dari keturunan
Hodawya, 74 orang.
41 Para penyanyi:
bani Asaf, 128 orang.

42 Keturunan para penjaga pintu gerbang:
bani Salum, bani Ater, bani Talmon,
bani Akub, bani Hatita, bani Sobai,
semuanya 139 orang.
43 Para hamba Bait Allah:
bani Ziha, bani Hasufa, bani Tabaot,
44 bani Keros, bani Siaha, bani
Padon, 45 bani Lebana, bani
Hagaba, bani Akub, 46 bani Hagab,
bani Samlai, bani Hanan, 47 bani
Gidel, bani Gahar, bani Reaya,
48 bani Rezin, bani Nekoda, bani
Gazam, 49 bani Uza, bani Paseah,
bani Besai, 50 bani Asna, bani
Meunim, bani Nefusim, 51 bani
Bakbuk, bani Hakufa, bani Harhur,
52 bani Bazlut, bani Mehida, bani
Harsa, 53 bani Barkos, bani Sisera,
bani Temah, 54 bani Neziah, bani
Hatifa.
55 Keturunan para hamba Sulaiman:
bani Sotai, bani Soferet, bani Peruda,
56 bani Yaala, bani Darkon, bani
Gidel, 57 bani Sefaca, bani Hatil,
bani Pokheret-Hazebaim, bani Ami.

58 Jumlah seluruh hamba Bait Allah dan
keturunan para hamba Sulaiman adalah
392 orang.
59 Orang-orang berikut datang dari
Tel-Melah, Tel-Harsa, Kerub, Adan,
dan Imer, tetapi mereka tidak dapat
menyatakan apakah kaum keluarga
dan keturunan mereka termasuk orang
Israil:
60 bani Delaya, bani Tobia, bani Nekoda,
652 orang.
61 Dari keturunan para imam:
bani Habaya, bani Hakos, dan bani
Barzilai (orang ini memperistri
seorang anak perempuan Barzilai,
orang Gilead itu, lalu ia dinamai
menurut nama keluarga itu).
62 Mereka itu mencari catatan nama
mereka dalam daftar silsilah tetapi
tidak menemukannya. Sebab
itu mereka dinyatakan cemar
untuk jabatan imam. 63 Gubernur
memerintahkan kepada mereka
supaya jangan makan dari
persembahan teramat suci sampai

ada imam yang memegang Urim
dan Tumim[fg]
64 Jadi, jumlah seluruh jemaah itu
seluruhnya adalah 42.360 orang,
65 belum termasuk hamba-hamba
mereka baik laki-laki maupun
perempuan yang berjumlah 7.337
orang. Selain itu, pada mereka ada pula
200 penyanyi laki-laki dan perempuan.
66 Kuda mereka berjumlah 736 ekor,
bagal mereka 245 ekor, 67 unta mereka
435 ekor, dan keledai mereka 6.720
ekor.
68 Sesampainya mereka di Bait ALLAH,
yaitu di Yerusalem, beberapa orang
kepala kaum keluarga memberikan
persembahan sukarela untuk
membangun Bait Allah pada tempatnya
semula. 69 Mereka menyumbang
sekadar kemampuan mereka untuk
perbendaharaan pekerjaan itu sebanyak

---

[f]"Urim dan Tumim": Dua benda suci yang dipasang pada baju efod imam besar dan dipakai oleh kaum imam di Israil untuk mencari pentunjuk Allah.

[g]*Bil. 27:21*

61.000 dirham[h] emas, 5.000 mina[i]
perak, dan 100 helai tunik imam.
70 Para imam, orang-orang Lewi,
sebagian rakyat, para penyanyi, para
penjaga pintu gerbang, dan para hamba
Bait Allah menetap di kota-kota mereka.
Semua orang Israil pun menetap di
kota-kota mereka.[j]

## Pembangunan Mazbah, Tempat Pembakaran Kurban

### 3:1-7

**3** 1 Ketika bulan ketujuh tiba dan bani
Israil telah menetap di kota-kotanya,
berkumpullah rakyat secara serentak di
Yerusalem. 2 Yesua bin Yozadak beserta
saudara-saudaranya, para imam itu,
dan Zerubabel bin Sealtiel beserta
saudara-saudaranya segera membangun
mazbah Tuhan bani Israil untuk
mempersembahkan kurban bakaran di
atasnya, seperti tertulis dalam Kitab
Suci Taurat yang disampaikan Allah
melalui Musa, abdi Allah.[k] 3 Mazbah itu

---

[h]"61.000 ribu dirham": Kira-kira 500 kilogram.

[i]"5.000 mina": Kira-kira 3 ton.

[j]*1 Taw. 9:2, Neh. 11:3*

[k]*Kel. 27:1*

mereka dirikan di tempatnya semula
karena mereka merasa takut kepada
bangsa-bangsa negeri itu. Lalu di atas
mazbah itu mereka mempersembahkan
kepada ALLAH kurban bakaran, yaitu
kurban bakaran pagi dan petang[l] .[m]
4 Mereka juga merayakan Hari Raya
Pondok Daun, seperti ada tertulis, dan
mempersembahkan kurban bakaran
hari demi hari sesuai dengan jumlah
yang ditetapkan peraturan untuk
setiap harinya.[n] 5 Setelah itu mereka
mempersembahkan kurban bakaran
yang tetap, kurban pada Bulan Baru,
kurban pada setiap hari raya yang suci
bagi ALLAH, dan kurban dari setiap
orang yang memberikan persembahan
sukarela kepada ALLAH.
6 Sejak hari pertama di bulan ketujuh
mereka mulai mempersembahkan
kurban bakaran kepada ALLAH. Akan

---

[l]"mempersembahkan kepada ALLAH kurban bakaran": Bukan berarti Allah memerlukan kurban yang dipersembahkan kepada-Nya (lih. Zbr. 50:9-13). Segala yang dipersembahkan adalah untuk memuliakan Dia, bersyukur kepada-Nya, dan demi dikenan oleh-Nya.

[m]*Bil. 28:1-8*

[n]*Bil. 28:1--29:39*

tetapi, dasar Bait Suci ALLAH belum
juga diletakkan. 7 Sebab itu mereka
memberi uang kepada tukang batu dan
tukang kayu, juga memberi makanan,
minuman, serta minyak kepada orang
Sidon dan Tirus, supaya orang-orang
itu membawa kayu aras dari Libanon ke
laut dekat Yafo, sesuai dengan izin yang
diberikan kepada mereka oleh Kores,
raja Persia.

## Peletakan Dasar Bait Allah 3:8-13

8 Pada tahun kedua setelah mereka
sampai di Bait Allah di Yerusalem,
tepatnya dalam bulan kedua, Zerubabel
bin Sealtiel dan Yesua bin Yozadak
beserta saudara-saudara mereka
yang selebihnya, yaitu para imam,
orang-orang Lewi, dan semua orang
yang pulang dari tempat penawanan
ke Yerusalem, memulai pekerjaan itu.
Mereka menugaskan orang-orang Lewi
yang berumur dua puluh tahun ke
atas untuk mengawasi pekerjaan di
Bait ALLAH. 9 Yesua dengan anak-anak
dan saudara-saudaranya, juga Kadmiel
dengan anak-anaknya, bani Yuda itu,

menjalankan pengawasan bersama
atas orang-orang yang melaksanakan
pekerjaan di Bait Allah. Demikian
pula bani Henadad dengan anak-anak
dan saudara-saudara mereka, yaitu
orang-orang Lewi.
10 Ketika orang-orang yang membangun
itu meletakkan dasar Bait Suci ALLAH,
tampillah para imam dengan pakaian
jabatan mereka sambil membawa
nafiri, juga orang-orang Lewi dari bani
Asaf sambil membawa ceracap. Mereka
hendak memuji ALLAH menurut petunjuk
Daud, raja Israil.[o] 11 Kemudian mereka
menyanyi berbalas-balasan sambil
memuji dan mengucap syukur kepada
ALLAH:
"Karena Ia baik,
kasih-Nya kekal selama-lamanya
kepada Israil."
Seluruh rakyat bersorak dengan suara
nyaring sambil memuji ALLAH, sebab
dasar Bait ALLAH telah diletakkan.[p]
12 Akan tetapi, di antara para imam,
orang-orang Lewi, dan kepala-kepala

---

[o] *1 Taw. 25:1*

[p] *1 Taw. 16:34, 2 Taw. 5:13, 7:3, Zbr. 100:4-5, 106:1, 107:1, 118:1, 136:1, Yer. 33:11*

kaum keluarga, yaitu orang tua-tua
yang pernah melihat bait terdahulu,
banyak yang menangis dengan suara
nyaring ketika dasar bait itu diletakkan
di depan mata mereka, sedang banyak
orang bersorak-sorai dengan suara
nyaring karena gembira. [13] Orang tidak
dapat membedakan lagi mana bunyi
sorak-sorai kegembiraan dan mana
bunyi tangisan rakyat, karena rakyat
bersorak dengan suara nyaring sehingga
bunyinya kedengaran sampai ke tempat
yang jauh.

## Pembangunan Terhambat Perlawanan

## 4:1-24

**4** [1] Ketika lawan-lawan orang Yuda dan
Binyamin mendengar bahwa orang-
orang yang pulang dari pembuangan
itu sedang membangun Bait Suci bagi
ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil,
[2] mereka pun mendekati Zerubabel dan
para kepala kaum keluarga lalu berkata,
"Biarkan kami ikut membangun bersama
kamu, karena kami pun mencari hadirat
Tuhanmu sama seperti kamu. Kami telah
mempersembahkan kurban kepada-Nya

sejak zaman Esar-Hadon, raja Asyur
yang membawa kami kemari."[q]
3 Tetapi Zerubabel, Yesua, dan para
kepala kaum keluarga Israil yang lain
berkata kepada mereka, "Kamu tidak
ada kena-mengenanya dengan kami
dalam urusan membangun bait bagi
Tuhan kami. Kami sendirilah yang
akan membangun bagi ALLAH, Tuhan
yang disembah bani Israil, seperti
diperintahkan oleh Kores, raja Persia itu,
kepada kami.
4 Maka penduduk negeri itu
mematahkan semangat rakyat
Yuda dan menakut-nakuti mereka
untuk membangun. 5 Sepanjang zaman
pemerintahan Kores, raja Persia,
sampai Darius, raja Persia, orang-orang
itu menyogok para penasihat untuk
melawan mereka supaya rencana
mereka batal.
6 Pada zaman pemerintahan Ahasweros,
mereka menulis surat tuduhan terhadap
penduduk Yuda dan Yerusalem.[r] 7 Lalu
pada zaman Artahsasta, sepucuk surat
ditulis oleh Bislam, Mitredat, Tabeel,

---

[q]*2 Raj. 17:24-41, 19:37*
[r]*Est. 1:1*

dan rekan-rekan mereka yang lain
kepada Artahsasta, raja Persia. Naskah
surat itu ditulis dengan huruf Aram
dan diterjemahkan ke dalam bahasa
Aram. 8 Demikian pula Rehum, gubernur,
dan Simsai, panitera, menulis sepucuk
surat tentang Yerusalem kepada Raja
Artahsasta, yang isinya sebagai berikut:
9 Dari Rehum, gubernur, dan Simsai,
panitera, serta rekan-rekannya yang
lain, yaitu para hakim, para punggawa,
para pejabat, orang Persia, orang Erekh,
orang Babel, orang Susan (orang Elam),
10 juga bangsa-bangsa lain yang dibuang
oleh Asnapar yang agung dan mulia itu
lalu ditempatkan di Kota Samaria dan di
daerah lain di seberang Sungai Efrat.
11 (Inilah salinan surat yang mereka
kirimkan kepadanya.)
Kepada Raja Artahsasta dari hamba-
hamba Tuanku, orang-orang di daerah
seberang Sungai Efrat.
12 Kiranya Raja maklum bahwa
orang-orang Yuda, yang berangkat
dari Tuanku ke tempat kami, telah
tiba di Yerusalem. Mereka sedang
membangun kembali kota yang durhaka
dan jahat itu. Temboknya tengah

mereka selesaikan, dan dasarnya
tengah mereka perbaiki. [13] Sebab itu
kiranya Raja maklum bahwa jikalau
kota itu telah dibangun kembali dan
temboknya selesai dikerjakan, pastilah
orang-orang itu tidak akan membayar
pajak, upeti, atau cukai lagi sehingga
pendapatan kerajaan akan berkurang.
[14] Sekarang, karena kami mendapat
penghidupan dari istana dan tidak
patut bagi kami melihat Raja mendapat
cela, maka kami mengirim pesan ini
untuk memberitahu Raja, [15] supaya
diadakan penyelidikan dalam kitab
riwayat nenek moyang Tuanku. Di dalam
kitab riwayat itu Tuanku akan mendapati
dan mengetahui bahwa kota itu adalah
kota durhaka yang merugikan raja-raja
serta propinsi-propinsi, dan sejak
zaman dahulu orang selalu mengadakan
pemberontakan di dalamnya. Itulah
sebabnya kota itu dimusnahkan. [16] Kami
ingin memberitahu Raja bahwa jikalau
kota itu telah dibangun kembali dan
temboknya selesai dikerjakan, maka
tidak akan ada lagi milik Tuanku di
daerah seberang Sungai Efrat."

17 Kemudian raja mengirimkan surat
balasan:
Kepada Rehum, gubernur, Simsai,
panitera, dan rekan-rekannya yang lain,
yang tinggal di Samaria dan di daerah
lain di seberang Sungai Efrat. Salam!
18 Surat yang kamu kirim kepada kami
sudah dibaca di hadapanku dengan
jelas. 19 Atas perintahku penyelidikan
telah diadakan, dan didapati bahwa
memang sejak zaman dahulu kota
itu selalu bangkit melawan raja-raja
dan bahwa di dalamnya orang selalu
mengadakan pendurhakaan dan
pemberontakan. 20 Dahulu ada raja-raja
yang berkuasa atas Yerusalem, yang
memerintah seluruh daerah di seberang
Sungai Efrat, dan kepada mereka ini
dibayarkan pajak, upeti, serta cukai.
21 Sebab itu keluarkanlah perintah untuk
menghentikan orang-orang itu, supaya
jangan kota itu dibangun kembali sampai
keluar perintah dariku. 22 Perhatikanlah,
jangan kamu lalaikan hal ini. Mengapa
kerusakan itu harus bertambah besar
sehingga kerajaan dirugikan?"
23 Setelah salinan surat Raja Artahsasta
dibacakan di depan Rehum, Simsai,

panitera itu, dan rekan-rekan mereka,
maka pergilah mereka dengan segera
ke Yerusalem menemui bani Israil lalu
menghentikan orang-orang itu dengan
kekerasan dan paksaan.
24 Maka terhentilah pekerjaan
pembangunan Bait Allah di Yerusalem
itu, dan tetap terhenti sampai tahun
kedua pemerintahan Darius, raja Persia.

## Pembangunan Bait Allah Dimulai Lagi Seizin Raja Darius

## 5:1--6:12

**5** 1 Kemudian dua orang nabi, yaitu
Nabi Hagai dan Zakharia bin Ido,
bernubuat terhadap bani Israil yang
tinggal di Yuda dan di Yerusalem dengan
nama Tuhan bani Israil, yang menaungi
mereka.[s] 2 Maka Zerubabel bin Sealtiel
dan Yesua bin Yozadak segera memulai
kembali pembangunan Bait Allah di
Yerusalem. Mereka disertai dan didukung
oleh nabi-nabi Allah itu.[t]
3 Namun, pada saat yang sama
datanglah kepada mereka Tatnai,
gubernur daerah seberang Sungai Efrat,

---

[s]*Hag. 1:1, Za. 1:1*
[t]*Hag. 1:12, Za. 4:6-9*

beserta Syetar-Boznai, dan rekan-rekan
mereka. Beginilah kata orang-orang
itu kepada mereka, "Siapakah yang
memberi perintah kepadamu untuk
membangun bait ini dan menyelesaikan
tembok ini?" 4 Lalu tanya orang-orang
itu lagi kepada mereka, "Siapa nama
orang-orang yang membangun gedung
ini?" 5 Akan tetapi, pandangan Tuhan
mereka tertuju kepada para tua-tua
bani Israil, sehingga mereka tidak
disuruh berhenti sampai orang-orang itu
menyampaikan laporan kepada Darius
dan menerima surat balasan mengenai
hal itu.
6 Inilah salinan surat yang dikirim
Tatnai, gubernur daerah seberang
Sungai, beserta Syetar-Boznai dan
rekan-rekannya, yaitu para punggawa
yang tinggal di daerah seberang Sungai
Efrat, kepada Raja Darius. 7 Laporan
yang mereka kirimkan kepadanya
tertulis demikian:
"Kepada Raja Darius.
Sejahtera sepenuhnya! 8 Kiranya
Raja maklum bahwa kami telah pergi
ke Propinsi Yuda, ke Bait Allah Yang
Mahabesar. Bait itu sedang dibangun

dengan batu yang besar-besar, dan
tembok-temboknya dilapisi dengan
kayu. Pekerjaan itu dikerjakan dengan
seksama dan berjalan lancar di
tangan mereka. 9 Kemudian kami
berbicara kepada para tua-tua itu dan
bertanya kepada mereka, Siapakah
yang memerintahkan kamu untuk
membangun bait ini dan menyelesaikan
tembok ini? 10 Kami juga menanyakan
kepada mereka nama-nama mereka
serta mencatat nama orang-orang yang
mengepalai mereka agar kami dapat
memberitahukannya kepada Tuanku.
11 Beginilah jawaban yang mereka
berikan kepada kami, Kami adalah
hamba-hamba Tuhan semesta
langit dan bumi, dan kami sedang
membangun kembali bait yang telah
dibangun bertahun-tahun yang lampau.
Seorang raja Israil yang agung dahulu
membangun dan menyelesaikankannya.
12 Akan tetapi, karena nenek moyang
kami membangkitkan murka Tuhan
semesta langit, maka Ia menyerahkan
mereka ke dalam tangan Nebukadnezar,
raja Babel, orang Kasdim, yang kemudian
merusak bait itu dan membuang bangsa

itu ke Babel.[u] [13] Tetapi Kores, raja
Babel, memberi perintah pada tahun
pertama pemerintahannya agar Bait
Allah ini dibangun kembali.[v] [14] Bahkan
perlengkapan-perlengkapan emas dan
perak dari Bait Allah, yang dulu diambil
oleh Nebukadnezar dari Bait Suci di
Yerusalem dan yang kemudian dibawa ke
dalam kuil di Babel, seluruhnya diambil
oleh Raja Kores dari kuil di Babel dan
diserahkan kepada seorang bernama
Sesbazar, yang diangkatnya menjadi
gubernur. [15] Titah raja kepadanya,
"Ambillah perlengkapan-perlengkapan
ini. Pergilah, taruhlah semua itu di Bait
Suci di Yerusalem, dan biarlah Bait
Allah dibangun kembali pada tempatnya
semula." [16] Selanjutnya Sesbazar datang
dan meletakkan dasar Bait Allah di
Yerusalem. Maka sejak saat itu sampai
sekarang, bait itu dibangun tetapi belum
selesai.
[17] Sekarang, kalau baik menurut Raja,
adakanlah kiranya penyelidikan dalam
gedung perbendaharaan Raja di sana,

---

[u] *2 Raj. 25:8-12, 2 Taw. 36:17-20, Yer. 52:12-15*

[v] *Ezr. 1:2-11*

di Babel, apakah pernah Raja Kores
memberi perintah untuk membangun
kembali Bait Allah di Yerusalem itu.
Kemudian sudilah Raja menyampaikan
kehendaknya mengenai hal ini kepada
kami."

**6** [1] Setelah itu, atas perintah Raja
Darius diadakanlah penyelidikan
dalam gedung arsip, tempat disimpannya
perbendaharaan di Babel. [2] Kemudian di
Ahmeta, dalam puri di Propinsi Media
itu, didapatilah sebuah gulungan yang
bertuliskan demikian di dalamnya:
"Piagam. [3] Pada tahun pertama
pemerintahan Raja Kores, raja memberi
perintah mengenai Bait Allah di
Yerusalem:
Bait itu harus dibangun kembali
sebagai tempat mempersembahkan
kurban sembelihan, dan dasarnya
harus diletakkan. Tingginya haruslah
enam puluh hasta dan lebarnya enam
puluh hasta [4] dengan tiga lajur batu
yang besar-besar dan satu lajur kayu.
Biayanya harus dibayarkan dari istana
raja. [5] Juga perlengkapan-perlengkapan
emas dan perak dari Bait Allah, yang
dulu diambil oleh Nebukadnezar dari Bait

Suci di Yerusalem dan kemudian dibawa
ke Babel, harus dikembalikan dan
dibawa pulang ke Bait Suci di Yerusalem,
ke tempatnya semula. Engkau harus
menaruhnya di dalam Bait Allah."
6 "Sekarang, hai Tatnai, gubernur
daerah seberang Sungai Efrat, serta
Syetar-Boznai dan rekan-rekanmu, yaitu
para punggawa yang tinggal di daerah
seberang Sungai Efrat, menjauhlah
dari sana. 7 Biarkanlah pekerjaan
pembangunan Bait Allah itu. Biarkanlah
gubernur bani Israil dan para tua-tua
bani Israil membangun Bait Allah itu di
tempatnya semula.
8 Lagi pula aku memberi perintah
tentang apa yang harus kamu perbuat
terhadap para tua-tua bani Israil
ini dalam pembangunan Bait Allah
itu: kepada orang-orang itu haruslah
diberikan biaya sepenuhnya tanpa
berlambat-lambat dari harta kerajaan,
yaitu dari pajak daerah seberang Sungai
Efrat. 9 Apa yang mereka perlukan, yaitu
anak sapi, domba jantan, dan anak
domba sebagai kurban bakaran untuk
dipersembahkan kepada Tuhan semesta
langit, juga gandum, garam, anggur, dan

minyak menurut petunjuk para imam di
Yerusalem, haruslah diberikan kepada
mereka setiap hari tanpa lalai, [10] supaya
mereka dapat mempersembahkan
kurban yang harum aromanya di hadirat
Tuhan semesta langit dan mendoakan
keselamatan raja serta anak-anaknya.
[11] Selanjutnya, aku memberi perintah
bahwa apabila seseorang mengubah
keputusan ini, maka sebatang
tiang harus dicabut dari rumahnya,
diruncingkan ujungnya dan ditusukkan
ke dalam badan orang itu sampai
tembus, lalu dinaikkan. Selain itu,
rumahnya harus dijadikan tempat
menimbun kotoran karena hal itu.
[12] Semoga Allah, yang telah membuat
nama-Nya bersemayam di sana,
merobohkan setiap raja dan bangsa yang
mengulurkan tangan untuk mengubah
keputusan ini dan menghancurkan Bait
Allah yang di Yerusalem itu. Aku, Darius,
memberi perintah ini. Hendaklah itu
dilaksanakan dengan seksama."

## Pekerjaan Selesai, Bait Allah Diresmikan

## 6:13-18

13 Kemudian Tatnai, gubernur daerah
seberang Sungai Efrat, beserta Syetar-
Boznai dan rekan-rekan mereka
melaksanakan dengan seksama
apa yang dipesankan oleh Raja
Darius. 14 Para tua-tua bani Israil pun
melanjutkan pembangunan dengan
baik, di bawah dukungan nubuat Nabi
Hagai dan Zakharia bin Ido. Mereka
membangun dan menyelesaikan bait itu
menurut perintah Tuhan yang disembah
bani Israil, serta menurut ketetapan
Kores, Darius, dan Artahsasta, raja-raja
Persia.[w] 15 Maka selesailah bait itu pada
hari ketiga di bulan Adar, dalam tahun
keenam pemerintahan Raja Darius.
16 Kemudian bani Israil, para imam,
orang-orang Lewi, dan orang-orang
lain yang pulang dari pembuangan
merayakan peresmian Bait Allah itu
dengan gembira. 17 Untuk peresmian
Bait Allah itu mereka mempersembahkan
seratus ekor sapi jantan, dua ratus

---

[w]*Hag. 1:1, Za. 1:1*

ekor domba jantan, dan empat ratus
ekor anak domba, juga dua belas
ekor kambing jantan sebagai kurban
penghapus dosa bagi semua orang
Israil, menurut jumlah suku-suku
Israil. 18 Mereka menempatkan para
imam menurut golongannya dan orang-
orang Lewi menurut rombongannya
untuk beribadah kepada Allah yang
bersemayam di Yerusalem[x] , seperti
tertulis dalam Kitab Suci Taurat yang
disampaikan Allah melalui Musa.

## Hari Raya Paskah yang Pertama
## 6:19-22

19 Orang-orang yang pulang dari
pembuangan itu merayakan Paskah
pada hari keempat belas di bulan
pertama.[y] 20 Para imam dan orang-orang
Lewi bersama-sama menyucikan
diri, sehingga sucilah mereka
semua. Kemudian orang-orang
Lewi menyembelih kurban Paskah bagi
semua yang pulang dari pembuangan,
bagi saudara-saudara mereka, yaitu

---

[x]"Allah yang bersemayam di Yerusalem": Lih. cttn. kaki Ezr. 1:3.

[y]*Kel. 12:1-20*

para imam, dan bagi diri mereka
sendiri. [21] Bani Israil yang kembali
dari pembuangan memakan kurban
itu, demikian juga semua orang
yang memisahkan diri dari kenajisan
bangsa-bangsa negeri itu dan bergabung
dengan mereka untuk mencari hadirat
ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil.
[22] Mereka juga merayakan Hari Raya Roti
Tak Beragi selama tujuh hari dengan
sukacita, karena ALLAH telah membuat
mereka bersukacita dan mencondongkan
hati raja Asyur kepada mereka, sehingga
ia membantu mereka dalam pekerjaan
membangun bait Allah, Tuhan yang
disembah bani Israil.[z]

## Imam Uzair Dipercayakan Mengatur Peribadatan

## 7:1-28a

**7** [1] Setelah peristiwa-peristiwa itu,
pada masa pemerintahan Artahsasta,
raja Persia, tampillah Uzair bin Seraya
bin Azarya bin Hilkia [2] bin Salum bin
Zadok bin Ahitub [3] bin Amarya bin Azarya
bin Merayot [4] bin Zerahya bin Uzi bin
Buki [5] bin Abisua bin Pinehas bin Eleazar

---

[z] *Kel. 12:15*

bin Harun, imam kepala itu. [6] Uzair
berangkat pulang dari Babel. Ia seorang
ahli Kitab Suci, mahir dalam Kitab Suci
Taurat yang diberikan ALLAH, Tuhan
yang disembah bani Israil, melalui Musa.
Segala permintaannya diluluskan oleh
raja karena tangan ALLAH, Tuhannya,
menaungi dia.
[7] Beberapa orang dari bani Israil, imam-
imam dan orang Lewi, para penyanyi,
para penjaga pintu gerbang, serta
para hamba Bait Allah juga berangkat
pulang menuju Yerusalem pada tahun
ketujuh zaman Raja Artahsasta. [8] Uzair
sampai di Yerusalem di bulan kelima
dalam tahun ketujuh zaman raja itu.
[9] Pada hari pertama di bulan pertama
ia memulai perjalanannya dari Babel,
dan pada hari pertama di bulan kelima
ia sampai di Yerusalem, karena tangan
Tuhannya yang baik menaungi dia.
[10] Uzair memang telah menetapkan
hati untuk menyelidiki hukum ALLAH,
melakukannya, dan mengajarkan
ketetapan serta peraturan di antara
orang Israil.
[11] Inilah salinan surat yang diberikan
Raja Artahsasta kepada Imam Uzair,

ahli Kitab Suci Taurat, ahli dalam ihwal
perintah dan ketetapan ALLAH bagi
orang Israil.
12 "Artahsasta, raja segala raja.
Kepada Imam Uzair, ahli hukum Tuhan
semesta langit yang Mahasempurna.
13 Aku memberi perintah bahwa siapa
pun yang termasuk bangsa Israil dalam
kerajaanku termasuk imam-imamnya
atau orang-orang Lewi, dan yang
ingin pergi ke Yerusalem, ia boleh
pergi bersamamu. 14 Engkau diutus
oleh raja dan ketujuh penasihatnya
untuk menyelidiki tentang Yuda dan
Yerusalem menurut hukum Tuhanmu
yang ada padamu. 15 Bawalah perak
dan emas yang diberikan oleh raja
dan para penasihatnya sebagai
persembahan sukarela kepada Tuhan
yang disembah bani Israil, yaitu Tuhan
yang bersemayam di Yerusalem[a] .
16 Bawa pulalah segala perak dan emas
yang akan kauperoleh di seluruh propinsi
Babel, bersama persembahan sukarela
yang akan diberikan rakyat dan para
imam bagi bait Tuhan mereka yang ada

---

[a]"Tuhan yang bersemayam di Yerusalem": Lih. cttn. kaki Ezr. 1:3.

di Yerusalem. [17] Pergunakanlah uang itu
dengan seksama untuk membeli sapi-
sapi jantan, domba-domba jantan, serta
anak-anak domba dengan persembahan
bahan makanan dan persembahan
minumannya. Persembahkanlah semua
itu di atas mazbah atau tempat
pembakaran kurban dalam bait Tuhanmu
di Yerusalem.
[18] Mengenai perak dan emas yang
selebihnya, lakukanlah apa yang
baik menurut engkau dan saudara-
saudaramu, sesuai dengan kehendak
Tuhanmu. [19] Sampaikanlah ke hadirat
Allah di Yerusalem perlengkapan-
perlengkapan yang diserahkan
kepadamu untuk ibadah di bait
Tuhanmu. [20] Jika ada hal lain yang
diperlukan untuk bait Tuhanmu dan yang
pembayarannya jadi tanggunganmu,
bayarkanlah dari perbendaharaan
kerajaan.
[21] Aku, Raja Artahsasta, memberi
perintah kepada semua bendahara di
daerah seberang Sungai Efrat: Apa pun
yang diminta darimu oleh Imam Uzair,
ahli hukum Tuhan semesta langit itu,
haruslah disediakan dengan seksama

22 sampai 100 talenta[b] perak, 100
kor[c] gandum, 100 bat[d] anggur, 100
bat minyak, dan garam tanpa batas.
23 Apa pun yang difirmankan oleh
Tuhan semesta langit itu, laksanakanlah
dengan tepat demi bait Tuhan semesta
langit, sebab mengapakah murka
harus menimpa pemerintahan raja
dan anak-anaknya? 24 Lagi pula kami
memberitahukan kepadamu bahwa siapa
pun dari antara para imam, orang Lewi,
penyanyi, penjaga pintu gerbang, hamba
Bait Allah, dan pelayan Bait Allah ini
tidak boleh dikenakan pajak, upeti, atau
cukai.
25 Engkau, hai Uzair, menurut hikmat
Tuhanmu yang ada padamu, angkatlah
hakim-hakim dan ahli-ahli hukum
yang akan menghakimi seluruh rakyat
di daerah seberang Sungai Efrat,
yaitu semua orang yang mengetahui
hukum Tuhanmu. Orang yang tidak
mengetahuinya haruslah kauajar.
26 Siapa pun yang tidak mau melakukan
hukum Tuhanmu dan hukum raja harus

---

[b]"100 talenta": Kira-kira seberat 3.5 ton.

[c]"100 kor": Kira-kira sebanyak 23.000 liter.

[d]"100 bat": kira-kira sebanyak 2.300 liter.

dijatuhi hukuman dengan segera, yaitu
hukuman mati, pembuangan, penyitaan
harta, atau pemenjaraan."
[27] Segala puji bagi ALLAH, Tuhan nenek
moyang kita, yang telah menaruh hal
semacam ini dalam hati raja sehingga
ia menjunjung Bait ALLAH di Yerusalem,
[28a] dan yang telah menunjukkan kasih
abadi kepadaku di hadapan raja, para
penasihatnya, dan semua pembesar raja
yang berkuasa!

## Daftar Kepala Kaum Keluarga yang Pulang Bersama Imam Uzair

## 7:28b--8:14

[28b] Aku pun menguatkan hati, karena
tangan ALLAH, Tuhanku, menaungi aku.
Lalu kukumpulkan beberapa pemimpin
dari antara orang Israil untuk berangkat
pulang bersamaku.
**8** [1] Inilah kepala-kepala kaum keluarga
dan silsilah orang-orang yang
berangkat pulang bersamaku dari
Babel pada zaman pemerintahan Raja
Artahsasta:
[2] Gersom, dari bani Pinehas.
Daniel, dari bani Itamar.

Hatus, dari bani Daud [3] -- Hatus adalah
anak Sekhanya.
Zakharia, dari bani Paros, bersama
150 orang laki-laki lainnya yang
tercatat dalam silsilah.
[4] Elyo"enai bin Zerahya, dari bani
Pahat-Moab, bersama 200 orang
laki-laki lainnya.
[5] Sekhanya bin Yahaziel, dari bani
Zatu, bersama 300 orang laki-laki
lainnya.
[6] Ebed bin Yonatan, dari bani Adin,
bersama 50 orang laki-laki lainnya.
[7] Yesaya bin Atalya, dari bani Elam,
bersama 70 orang laki-laki lainnya.
[8] Zebaja bin Mikhail, dari bani Sefaca,
bersama 80 orang laki-laki lainnya.
[9] Obaja bin Yehiel, dari bani Yoab,
bersama 218 orang laki-laki
lainnya.
[10] Selomit bin Yosifya, dari bani Bani,
bersama 160 orang laki-laki
lainnya.
[11] Zakharia bin Bebai, dari bani Bebai,
bersama 28 orang laki-laki lainnya.
[12] Yohanan bin Hakatan, dari bani
Azgad, bersama 110 orang laki-laki
lainnya.

13 Elifelet, Yehiel, dan Semaya, dari bani
Adonikam yang datang kemudian,
bersama 60 orang laki-laki lainnya.
14 Utai dan Zabud, dari bani Bigwai,
bersama 70 orang laki-laki lainnya.

## Persiapan Perjalanan
## 8:15-30

15 Mereka kukumpulkan di tepi sungai
yang mengalir ke Ahawa, dan di sana
kami berkemah tiga hari lamanya.
Ketika aku memeriksa rakyat dan
para imam, tidak kudapati seorang
pun dari bani Lewi di sana. 16 Sebab
itu kusuruh orang untuk memanggil
Eliezer, Ariel, Semaya, Elnatan, Yarib,
Elnatan, Natan, Zakharia, dan Mesulam,
yaitu para pemimpin, juga Yoyarib
dan Elnatan, para pengajar. 17 Mereka
kuminta pergi menemui Ido, kepala
di daerah Kasifya. Kuajarkan kepada
mereka apa yang harus dikatakan
kepada Ido dan saudara-saudaranya,
para hamba Bait Allah di daerah Kasifya
itu, supaya didatangkan kepada kami
para penyelengara ibadah untuk bait
Tuhan kami. 18 Karena tangan Tuhan
kami yang baik itu menaungi kami, maka

mereka mendatangkan kepada kami
Serebya, seorang yang bijaksana dari
bani Mahli bin Lewi bin Israil, bersama
anak-anak dan saudara-saudaranya,
18 orang jumlahnya; [19] juga Hasabya
dan Yesaya dari bani Merari beserta
saudara-saudaranya dan anak-anak
mereka, 20 orang jumlahnya; [20] serta
para hamba Bait Allah yang ditetapkan
Daud dan para pembesar untuk melayani
orang-orang Lewi, 220 orang jumlahnya,
semuanya ditunjuk dengan disebut
namanya.
[21] Lalu kumaklumkan puasa di sana,
di tepi Sungai Ahawa, supaya kami
merendahkan diri di hadirat Tuhan
kami dan memohon kepada-Nya jalan
yang aman bagi kami, anak-anak
kami, serta segala harta benda kami.
[22] Aku malu meminta pasukan dan
orang berkuda kepada raja untuk
membantu kami menghadapi musuh
di jalan, sebab kami telah berkata
kepada raja, "Tangan Tuhan kami penuh
kemurahan bagi semua orang yang
mencari hadirat-Nya, tetapi kuasa-Nya
dan murka-Nya menimpa semua orang
yang meninggalkan Dia." [23] Jadi, kami

berpuasa dan memohonkan hal itu
kepada Tuhan kami, dan Ia mengabulkan
permohonan kami.
24 Kemudian aku memilih dua belas
orang pemuka imam, yaitu Serebya,
Hasabya, dan sepuluh orang dari
antara saudara-saudara mereka.
25 Kutimbangkan bagi mereka perak,
emas, dan berbagai perlengkapan,
yaitu persembahan khusus bagi bait
Tuhan kami yang diberikan oleh raja,
para penasihatnya, para pembesarnya,
dan semua orang Israil yang hadir di
situ. 26 Kutimbangkan bagi mereka 650
talenta perak, 100 talenta perlengkapan
perak, 100 talenta emas, 27 20 cawan
emas seharga 1.000 dirham[e] , dan dua
perlengkapan tembaga yang mengkilat
dan indah, senilai emas.
28 Kataku kepada mereka, "Kamu
suci bagi ALLAH, dan perlengkapan-
perlengkapan ini pun suci. Perak dan
emas ini adalah persembahan sukarela
kepada ALLAH, Tuhan nenek moyangmu.
29 Awasi dan jagalah semua itu sampai
kamu menimbangnya di depan para
pemuka imam, orang-orang Lewi, dan

---

[e]"dirham": ...

para pemimpin kaum keluarga bani
Israil di Yerusalem, di dalam bilik-bilik
Bait ALLAH." [30] Lalu para imam dan
orang-orang Lewi menerima perak,
emas, dan perlengkapan-perlengkapan
yang telah ditimbang itu untuk dibawa
ke Yerusalem, ke bait Tuhan kami.

## Tiba di Yerusalem

## 8:31-36

[31] Pada hari kedua belas di bulan
pertama, kami berangkat dari Sungai
Ahawa menuju Yerusalem. Tangan
Tuhan kami menaungi kami dan
menyelamatkan kami dari tangan
musuh serta penyamun di jalan.
[32] Setelah sampai di Yerusalem kami pun
beristirahat di sana tiga hari lamanya.
[33] Pada hari keempat Imam Meremot
bin Uria serta Eleazar bin Pinehas
menimbang perak, emas, dan berbagai
perlengkapan itu di dalam bait Tuhan
kami. Mereka dibantu oleh Yozabad
bin Yesua dan Noaja bin Binui, orang-
orang Lewi. [34] Semuanya dihitung dan
ditimbang, lalu jumlah timbangannya
dicatat pada saat itu juga.

35 Orang-orang yang kembali dari
pembuangan, yaitu mereka yang
pulang dari tempat penawanan,
mempersembahkan kurban bakaran
kepada Tuhan bani Israil[f] berupa sapi
jantan sejumlah dua belas ekor untuk
semua orang Israil, domba jantan
sejumlah sembilan puluh enam ekor,
anak domba sejumlah tujuh puluh tujuh
ekor, dan kambing jantan sejumlah dua
belas ekor sebagai kurban penghapus
dosa. Semua itu adalah kurban bakaran
yang dipersembahkan kepada ALLAH.
36 Mereka juga menyampaikan surat
perintah raja kepada para wakil raja dan
para gubernur daerah seberang Sungai
Efrat, sehingga orang-orang ini pun
menyokong rakyat dan Bait Allah.

---

[f]"mempersembahkan kurban bakaran kepada Tuhan bani Israil": Bukan berarti Allah memerlukan kurban yang dipersembahkan kepada-Nya (lih. Zbr. 50:9-13). Segala yang dipersembahkan adalah untuk memuliakan Dia, bersyukur kepada-Nya, dan demi dikenan oleh-Nya.

## Imam Uzair Mengakui Kesalahan Bani Israil dalam Doa

### 9:1-15

**9** [1] Setelah semuanya selesai,
datanglah para pemimpin mendekati
aku dan berkata, "Rakyat Israil, para
imam, dan orang-orang Lewi tidak
memisahkan diri dari penduduk negeri
ini, yaitu orang Kanaan, orang Het,
orang Feris, orang Yebus, orang Amon,
orang Moab, orang Mesir, dan orang
Amori, serta hal-hal keji yang dilakukan
orang-orang itu. [2] Mereka mengambil
istri dari antara anak perempuan
orang-orang itu bagi mereka sendiri
dan bagi anak-anak mereka, sehingga
benih yang suci bercampur dengan
bangsa-bangsa negeri ini. Bahkan para
pemimpin dan para penguasalah yang
lebih dahulu melakukan kemungkaran
ini."
[3] Begitu kudengar perkataan itu,
kukoyakkan pakaianku dan jubahku,
kurenggut-renggut rambut kepalaku dan
janggutku, lalu aku duduk tertegun.
[4] Maka semua orang yang berkhidmat
kepada firman Tuhan bani Israil

berkumpul di sekelilingku oleh karena
kemungkaran orang-orang buangan
itu. Aku sendiri duduk tertegun sampai
waktu persembahan petang.
5 Pada waktu persembahan petang,
bangkitlah aku dan berhenti
merendahkan diri. Lalu dengan
pakaian dan jubah terkoyak, aku sujud
bertelut dan menadahkan tangan kepada
ALLAH, Tuhanku.
6 Kataku,Ya Tuhanku, aku malu
dan merasa beraib. Tidak berani
kutengadahkan muka kepada-Mu,
Tuhanku, karena kedurjanaan kami
bertambah-tambah melebihi kepala kami
dan kesalahan kami menggunung sampai
ke langit. 7 Sejak zaman nenek moyang
kami sampai hari ini sangatlah besar
kesalahan kami. Karena kedurjanaan
kami, kami bersama raja-raja dan
imam-imam kami telah diserahkan
ke dalam tangan raja-raja berbagai
negeri, kepada pedang, penawanan,
perampasan, dan pencorengan muka,
seperti yang terjadi pada hari ini.
8 Tetapi sekarang, dalam sekejap
saja, belas kasihan ditunjukkan ALLAH,
Tuhan kami, yang meninggalkan pada

kami orang-orang yang terluput dan
yang memberi kami kedudukan teguh di
tempat-Nya yang suci. Dengan demikian,
Tuhan kami membuat mata kami berseri-
seri dan memberi kami sedikit kelegaan
dalam perhambaan kami. 9 Kami
memang menjadi hamba, tetapi dalam
perhambaan itu kami tidak ditinggalkan
Tuhan kami. Ditunjukkan-Nya kasih
abadi kepada kami di hadapan raja-raja
Persia sehingga kami diberi kelegaan
dalam mendirikan bait Tuhan kami dan
menegakkan kembali reruntuhannya,
dan kami diberi tembok pelindung di
Tanah Yuda serta di Yerusalem.
10 Sekarang, ya Tuhan kami, apa
lagi yang dapat kami katakan setelah
semua hal itu? Kami memang telah
mengabaikan perintah-Mu, 11 yang
Kauberikan dengan perantaraan hamba-
hamba-Mu, para nabi, dengan berfirman,
Negeri yang kamu masuki untuk kamu
duduki itu adalah negeri yang cemar
oleh kecemaran bangsa-bangsa
negeri itu. Dengan praktik-praktik keji
mereka, mereka penuhi negeri itu
dengan kenajisan dari ujung ke ujung.
12 Sebab itu jangan berikan anak-anak

perempuanmu untuk menjadi istri
anak-anak lelaki mereka, dan jangan
ambil anak-anak perempuan mereka
untuk menjadi istri anak-anak lelakimu.
Jangan ikhtiarkan kesejahteraan
dan kebahagiaan mereka sampai
selama-lamanya, supaya kamu menjadi
kuat, menikmati hasil yang baik dari
negeri itu, dan mewariskannya kepada
anak-anakmu sampai selama-lamanya.[g]
13 Setelah semua yang menimpa kami
akibat perbuatan kami yang jahat
dan kesalahan kami yang besar --
sementara Engkau, ya Tuhan kami,
tidak menghukum kami setimpal
dengan kesalahan kami dan masih
mengaruniakan kepada kami orang-
orang yang terluput sebanyak ini --
14 patutkah kami melanggar perintah-Mu
lagi dan kawin-mawin dengan bangsa-
bangsa yang keji ini? Tidakkah Engkau
akan marah kepada kami sehingga kami
dihabiskan tanpa ada lagi yang tersisa
atau terluput? 15 Ya ALLAH, Tuhan yang
disembah bani Israil, Engkaulah yang
benar! Namun, kami masih ditinggalkan
sebagai orang-orang yang terluput,

---

[g]*Kel. 34:11-16, Ul. 7:1-5*

seperti yang terjadi pada hari ini.
Lihatlah, kami menghadap hadirat-Mu
dengan kesalahan kami, meskipun tidak
ada yang tahan berdiri di hadapan-Mu
karena hal ini."

## Tindakan Imam Uzair terhadap Kawin Campur

## 10:1-44

**10** [1] Sementara Uzair berdoa dan
mengaku dosa, menangis
dan bersujud di depan Bait Allah,
berkumpullah di sekelilingnya jemaah
orang Israil dalam jumlah yang sangat
besar terdiri dari laki-laki, perempuan,
dan anak-anak. Rakyat itu pun menangis
tersedu-sedu. [2] Lalu Sekhanya bin
Yehiel dari bani Elam berkata kepada
Uzair, "Kami telah berbuat mungkar
terhadap Tuhan kita karena kami telah
memperistri perempuan asing dari
antara bangsa-bangsa negeri ini. Tetapi
sekarang masih ada harapan bagi orang
Israil sehubungan dengan hal ini. [3] Sebab
itu biarlah kami mengikat perjanjian
dengan Tuhan kita, bahwa kami akan
mengusir semua istri kami beserta
anak-anak yang mereka lahirkan, sesuai

dengan nasihat Tuan dan orang-orang
yang berkhidmat kepada perintah
Tuhan kita. Biarlah hal itu dilaksanakan
menurut hukum Taurat. [4] Bangkitlah,
karena hal ini adalah tugas Tuan. Kami
akan menyertai Tuan. Kuatkanlah hati
Tuan dan bertindaklah."
[5] Uzair bangkit lalu menyuruh para
pemuka imam, orang-orang Lewi, dan
semua orang Israil bersumpah bahwa
mereka akan berbuat seperti yang telah
dikatakan tadi. Maka bersumpahlah
mereka. [6] Kemudian Uzair beranjak
dari depan Bait Allah dan pergi ke
bilik Yohanan bin Elyasib. Di sana pun
ia tidak makan roti atau minum air
karena ia berkabung atas kemungkaran
orang-orang buangan itu.
[7] Lalu di seluruh Yuda dan di Yerusalem
disiarkanlah pengumuman kepada
semua orang yang pulang dari
pembuangan agar mereka berkumpul
di Yerusalem. [8] Siapa pun yang tidak
datang dalam waktu tiga hari, maka
menurut keputusan para pemimpin dan
tua-tua segala harta bendanya akan
disita dan ia sendiri akan dikucilkan dari
jemaah yang pulang dari pembuangan.

[9] Maka dalam waktu tiga hari
berkumpullah semua orang Yuda dan
Binyamin di Yerusalem, tepatnya pada
hari kedua puluh di bulan kesembilan.
Seluruh rakyat duduk di halaman Bait
Allah sambil menggigil karena perkara itu
dan juga karena hujan lebat. [10] Kemudian
Imam Uzair berdiri dan berkata kepada
mereka, "Kamu telah berbuat mungkar.
Kamu telah memperistri perempuan
asing sehingga kesalahan orang Israil
bertambah-tambah. [11] Sekarang,
buatlah pengakuan kepada ALLAH,
Tuhan yang disembah nenek moyangmu,
dan lakukanlah apa yang menjadi
kehendak-Nya. Pisahkanlah dirimu dari
bangsa-bangsa negeri ini dan dari
perempuan-perempuan asing."
[12] Seluruh jemaah itu menjawab
dengan suara nyaring, "Ya, kami wajib
melakukan apa yang Tuan katakan.
[13] Namun, rakyat ini besar jumlahnya
dan saat ini hujan lebat. Kami tidak
kuat lagi berdiri di luar. Lagi pula, ini
bukan pekerjaan satu dua hari, karena
kami telah melakukan pelanggaran
yang besar dalam hal ini. [14] Biarlah
para pemimpin kami mewakili seluruh

jemaah. Kemudian biarlah semua orang
di kota-kota kami yang memperistri
perempuan asing datang menghadap
pada waktu-waktu tertentu bersama
para tua-tua dan para hakim setiap
kota, sampai murka Tuhan kita yang
menyala-nyala karena hal ini dijauhkan
dari kami." [15] Hanya Yonatan bin Asael
dan Yahzeya bin Tikwa saja yang tetap
menentang perkara itu, didukung oleh
Mesulam dan Sabetai, orang Lewi.
[16] Sedangkan orang-orang yang
pulang dari pembuangan bersedia
melaksanakannya. Imam Uzair pun
memilih beberapa orang kepala kaum
keluarga, masing-masing menurut kaum
keluarganya dan dengan disebutkan
namanya. Pada hari pertama di
bulan kesepuluh mereka duduk untuk
mulai menyelidiki hal itu, [17] dan
pada hari pertama di bulan pertama
urusan mengenai semua orang yang
memperistri perempuan asing itu telah
mereka selesaikan.
[18] Di antara keturunan imam didapati
beberapa orang yang memperistri
perempuan asing, yaitu:

Dari bani Yesua bin Yozadak dan saudara-saudaranya:
Maaseya, Eliezer, Yarib, dan Gedalya.
19 Mereka membuat persetujuan untuk mengusir istri mereka. Karena kesalahan mereka itu, mereka mempersembahkan seekor domba jantan dari kawanan kambing domba sebagai kurban penebus kesalahan.
20 Dari bani Imer:
Hanani dan Zebaja.
21 dari bani Harim:
Maaseya, Elia, Semaya, Yehiel, dan Uzia.
22 Dari bani Pashur:
Elyo"enai, Maaseya, Ismael, Netaneel, Yozabad, dan Elasa.
23 Dari kalangan orang Lewi:
Yozabad, Simei, Kelaya (Kelita), Petahya, Yuda, dan Eliezer.
24 Dari para penyanyi:
Elyasib.
dari kalangan para penjaga pintu gerbang:
Salum, Telem, dan Uri.
25 Sementara dari orang Israil lainnya, yaitu:

Dari bani Paros:
Ramya, Yezia, Malkia, Miyamin,
Eleazar, Malkia, dan Benaya.
26 Dari bani Elam:
Matanya, Zakharia, Yehiel, Abdi,
Yeremot, dan Elia.
27 Dari bani Zatu:
Elyo"enai, Elyasib, Matanya, Yeremot,
Zabad, dan Aziza.
28 Dari bani Bebai:
Yohanan, Hananya, Zabai, dan Atlai.
29 Dari bani Bani:
Mesulam, Malukh, Adaya, Yasub,
Seal, dan Yeramot.
30 Dari bani Pahat-Moab:
Adna, Kelal, Benaya, Maaseya,
Matania, Bezaleel, Binui, dan
Manasye.
31 Dari bani Harim:
Eliezer, Yisia, Malkia, Semaya, dan
Simeon, 32 juga Binyamin, Malukh,
dan Semarya.
33 Dari bani Hasum:
Matnai, Matata, Zabad, Elifelet,
Yeremai, Manasye, dan Simei.
34 Dari bani Bani:
Maadai, Amram, dan Uel, 35 juga
Benaya, Bedeya, Keluhu, 36 Wanya,

Meremot, Elyasib, [37] Matanya,
Matnai, dan Yaasai.
[38] Dari bani Binui:
Simei, [39] juga Selemya, Natan,
Adaya, [40] Makhnadbai, Sasai, Sarai,
[41] Azareel, Selemya, Semarya,
[42] Salum, Amarya, dan Yusuf.
[43] Dari bani Nebo:
Yeiel, Matica, Zabad, Zebina, Yadai,
Yo"el, dan Benaya.
[44] Mereka semua telah mengambil
istri dari antara perempuan asing, dan
sebagian dari istri-istri mereka itu telah
memberi mereka anak-anak.